

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI EMAS MINGGU KE TIGA BULAN JUNI 2020
15 S.D. 19 JUNI 2020.

Analisis Harga Emas Minggu Ke Tiga Bulan Juni 2020

Sepanjang pekan ketiga Juni 2020, seperti yang tergambar dalam *chart*, harga emas bergerak naik. Kenaikan itu melanjutkan kenaikan pada pekan kedua sebelumnya. Tercatat, pada awal pekan, Senin (15/6), harga emas berjangka untuk kontrak Agustus 2020, sempat mengalami kenaikan pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat. Bahkan, sempat menyentuh US\$1,744.10 sebelum akhirnya mengalami konsolidasi dan turun ke US\$1,730.58.

Terantau pula bahwa harga emas mengalami mingguan yang penuh dengan volatilitas dengan kecenderungan naik di tengah munculnya kembali keprihatinan mengenai pemulihan ekonomi AS dan gelombang kedua dari Covid-19. Emas telah membalikkan kerugiannya pada minggu terakhir Mei 2020, kemudian mengalami *rally* sejak penutupan perdagangan setelah Federal Reserve mengesampingkan pemulihan ekonomi AS yang berbentuk V.

Merujuk Federal Reserve AS, memberikan sinyal untuk mempertahankan tingkat bunga pada level yang rendah paling tidak selama beberapa tahun dan juga berkomitmen untuk mempertahankan pembelian obligasi level tinggi. Hal ini bukannya menggembirakan pasar malah membuat turun pasar, karena investor fokus kepada alasan dibalik semuanya yaitu outlook ekonomi yang suram. The Fed pesimis mengenai kembalinya ekonomi ke level seperti sebelum pandemik, dapat dicapai sebelum 2022.

Sehingga harga emas berhasil membalikkan kerugiannya pada minggu lalu dengan metal berharga mengalami rally 3,5% setelah Federal Reserve AS mengabaikan pemulihan ekonomi AS yang berbentuk V.

Tercatat melalui laman *Reuters*, bahwa pekan ketiga Juni ini, pasar masih sibuk mempertimbangkan dalam perhitungan harga akan reaksi terhadap hasil pertemuan the Fed. Outlook the Fed yang suram menurunkan keyakinan secara umum dan hal ini menjadi faktor positif bagi emas. Namun, tekanan inflasi yang rendah kemungkinan akan mencegah kenaikan harga emas terlalu tinggi.

Memasuki perdagangan Selasa (16/6), harga emas turun solid pada awal perdagangan sesi AS. Trader kelihatannya lebih fokus kepada prospek *bearish* dari pengurangan permintaan metal berharga yang disebabkan karena ekonomi yang goyah daripada aspek *safe-haven*. Sehingga, harga emas berjangka untuk kontrak Agustus 2020 terakhir turun sebesar US\$22.70 per ons pada level

US\$1,714.50. Sementara harga emas spot PT Antam ditawarkan beli pada Rp 902.000,- per gram, naik Rp 2000,-

Kemudian pada perdagangan Rabu (17/6), harga emas diperdagangkan naik pada pertengahan perdagangan sesi Amerika Serikat. Kenaikan metal *safe-haven* ini terjadi meskipun ada rally di pasar saham AS sebagian karena Federal Reserve AS memberikan lebih banyak stimulus moneter. Selain itu kenaikan harga emas juga disebabkan oleh karena laporan bahwa suatu obat telah direalisasikan yang bisa menurunkan resiko kematian dari pasien di ventilator sampai sepertiga juga membuat turun metal *safe-haven*.

Sehingga harga emas berjangka untuk kontrak Agustus 2020 terakhir diperdagangkan naik sebesar US\$9.50 per ons atau berada pada posisi US\$1,736.60. Sementara emas spot PT Antam ditawarkan beli pada Rp 898.000,- per gram, turun Rp 4000,- Laporan penjualan ritel AS pada Mei 2020 yang lalu, menunjukkan kenaikan 17.7% dibandingkan dengan yang diperkirakan kenaikan yang hanya 7.7%. Ini adalah data lain dari makro ekonomi AS yang menunjukkan bahwa telah terjadi “rebound” yang mengejutkan di dalam ekonomi AS dari dampak kerusakan karena Covid-19 selama 3 bulan yang lalu.

Namun demikian, pada perdagangan Kamis (18/6), harga emas tiba-tiba terpentol pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat dengan pasar saham global lompat balik kembali ke pergerakan *rally* setelah koreksi turun pada minggu sebelumnya. Hal ini merupakan faktor yang negatif bagi pasar emas yang *safe-haven*.



Tercatat melalui laman *Bloomberg*, harga emas berjangka bulan Agustus tergerus hingga sebesar US\$12.30 per ons pada level US\$1,724.30. Sementara harga emas PT Antam ditawarkan beli pada Rp 895.000,- per gram, turun Rp 3000,-

Di sisi yang lain, pasar saham global kebanyakan naik dalam perdagangan semalam. Indeks saham AS mengarah menguat pada saat pembukaan perdagangan sesi New York dimulai. Para trader dan investor sedang membentukkan antara aspek *bullish* dari *rebounds* ekonomi dunia yang umumnya bergerak lebih cepat daripada yang diperkirakan oleh banyak orang versus elemen *bearish* dari kebangkitan kasus yang dilaporkan di dalam Covid-19 di beberapa bagian dunia, termasuk beberapa di negara bagian AS.

Hingga pada akhir pekan ketiga, Jum'at (19/6), harga emas kembali nyungsep pada awal perdagangan sesi Amerika Serikat, bahkan pada saat pasar saham global berhenti sesaat dari rally-nya belakangan ini. Metal *safe-haven* memerlukan sesuatu yang bisa memicu lompatan awal memulai kembali tren naik harga jangka pendek.

Terantau bahwa harga emas berjangka untuk kontrak pelepasan Agustus 2020, terakhir turun sebesar US\$7.40 per ons pada US\$1,727.80. Sementara emas Antam di tawarkan beli pada Rp 900.000,- per gram, naik Rp 5000,-